

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Jogiyanto (2015, hlm. 517) suatu informasi yang dipublikasikan atau diumumkan akan memberikan sinyal bagi investor yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut membuat perusahaan yang menjual saham secara bebas cenderung akan memberikan sinyal berupa informasi kepada pasar agar pasar dapat menilai kinerja perusahaan dengan sebagaimana mestinya. Penilaian yang dilakukan pasar atau biasa disebut dengan reaksi pasar ini tercermin dari pergerakan volume perdagangan harga saham. Kinerja perusahaan yang bagus tentunya akan menimbulkan reaksi pasar yang bagus pula, sebaliknya kinerja perusahaan yang kurang bagus akan menimbulkan reaksi pasar yang kurang bagus. Wijaya (2014, hlm.2) mengatakan bahwa reaksi pasar modal tersebut dapat ditunjukkan dengan perubahan yang signifikan pada volume perdagangan maupun terbentuknya *abnormal return*. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa *abnormal return* menggambarkan reaksi pasar modal terhadap suatu isu atau informasi.

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang merupakan wadah bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada pasar mengenai kinerja perusahaan. Pada Bursa Efek Indonesia perusahaan dikelompokkan ke dalam beberapa sektor, yaitu sektor utama (industri penghasil bahan baku), sektor kedua (Industri pengolahan atau manufaktur), dan sektor ketiga (industri jasa). Sektor utama atau industri penghasil bahan baku merupakan sektor yang penting dalam struktur perekonomian Indonesia, karena sektor utama tersebut terdiri perusahaan yang bergerak di industri penghasil bahan baku yang bersentuhan langsung kekayaan alam Indonesia dan memanfaatkannya guna mengembangkan perekonomian negara. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, perikanan, batu bara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral, batu batuan, dan lainnya. Namun pada

Hosianna Eria Claudia, 2016

Pengaruh Publikasi Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas Terhadap Reaksi Pasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahun 2012 return saham pada sebagian besar perusahaan di sub sektor batu bara. Berikut 6 perusahaan pada sub sektor batu bara yang mengalami penurunan persentasi return saham :

Tabel 1.1. Penurunan Return Saham Perusahaan tahun 2012

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Return Saham (persen)
1.	BUMI	Bumi Resources Tbk	-72.9%
2.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	-53.1%
3.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	-61.6%
4.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	-77 %
5.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	-35 %
6.	DEWA	Darma Henwa Tbk	-36 %

Sumber: sahamok.com

Naik atau turunnya harga saham sangatlah dipengaruhi oleh keputusan investor yang melakukan investasi pada perusahaan, dan informasi merupakan dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan mengenai investasi.

Laporan keuangan adalah media untuk mengkomunikasikan informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut kepada para investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan yang lain. Laporan keuangan yang relevan sangatlah dibutuhkan bagi setiap pengguna laporan, karena laporan keuangan merupakan satu-satunya sumber informasi bagi pengguna laporan mengenai perusahaan khususnya bagi pengguna laporan yang tidak terjun langsung dalam perusahaan.

Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, IAI (2015, hlm. 3) mensyaratkan bahwa karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Relevan berarti informasi yang terkandung memiliki kualitas untuk mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna. Dapat dipahami berarti laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna. Keandalan berarti informasi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan. Dapat

Hosianna Eria Claudia, 2016

Pengaruh Publikasi Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas Terhadap Reaksi Pasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibandingkan berarti pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja perusahaan.

Untuk memenuhi karakteristik kualitatif tersebut terutama mengenai keandalan laporan keuangan, tentunya informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan harus mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Manajemen sebagai penyedia laporan keuangan umumnya cenderung ingin memperlihatkan bahwa laporan keuangan perusahaan berada dalam posisi sebaik-baiknya, sementara pihak pengguna laporan keuangan (khususnya investor) yang dapat dikatakan kurang mengerti mengenai kondisi keuangan perusahaan karena tidak terlibat langsung dalam manajemen, membutuhkan kepastian apakah laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar dan telah mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya atau apakah ada upaya manipulasi terhadap laporan keuangan tersebut. Untuk meyakinkan pengguna bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disediakan manajemen yang sebenarnya maka dibutuhkan pihak ketiga untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangan tersebut.

Laporan audit adalah tahap terakhir dari proses audit atau dapat dikatakan sebagai hasil dari proses audit oleh auditor yang berisi informasi mengenai pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan yang di audit. Laporan audit tersebut berisi opini auditor mengenai laporan keuangan perusahaan.

Menurut Laksitafresti (2012) opini audit merupakan kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilaksanakan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya opini auditor, semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan akan menggunakan opini auditor yang tercantum dalam laporan audit sebagai pertimbangan saat mengambil keputusan. Oleh karena itu seperti laporan keuangan, fungsi dari laporan audit juga adalah sebagai informasi bagi pengguna laporan. Dari 6 perusahaan pada sub sektor batu bara yang mengalami penurunan persentasi return saham terbesar yang telah dibahas sebelumnya, ditemukan laporan audit sebagai berikut:

Hosianna Eria Claudia, 2016

Pengaruh Publikasi Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas Terhadap Reaksi Pasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.2. Laporan Audit Perusahaan tahun 2012

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Laporan Audit
1.	BUMI	Bumi Resources Tbk	WTP PP
2.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	WTP PP
3.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	WTP PP
4.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	WTP PP
5.	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	WTP PP
6.	DEWA	Darma Henwa Tbk	WTP PP

Sumber: idx.com (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 6 perusahaan dengan penurunan return saham seluruhnya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan. Laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas sebetulnya dapat dikatakan opini yang cukup baik, namun pada kenyataannyabeberapa perusahaan yang mendapat opini tersebut malah mengalami penurunan return saham. Dari haltersebut dapat dilihat bahwa ada kemungkinan laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas yang dipublikasikan oleh perusahaan dianggap mengandung *bad news* oleh para investor atau dengan kata lain laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar.

Dalam jurnalnya, Ang (1997) menyebutkan bahwa informasi merupakan kunci dalam investasi di bursa efek (pasar modal). Setiap informasi yang diterima di pasar modal akan menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar dapat berupa meningkat atau menurunnya harga saham. Reaksi pasar tersebut dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

Al-Thuneibat, *et al.* (2008) mengemukakan bahwa laporan audit harus dapat dimengerti, objektif, dan dapat diterima oleh pengguna sebagai sumber informasi yang relevan. Laporan audit dikatakan relevan apabila dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan, baik keputusan untuk berinvestasi, keputusan kredit, dan harga saham. Sehingga apabila tidak terjadi

Hosianna Eria Claudia, 2016

Pengaruh Publikasi Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjas Terhadap Reaksi Pasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh terhadap pengambilan keputusan maka kegunaan laporan audit itu patut dipertanyakan.

Meiden (2008) meneliti pengaruh pendapat auditor wajar tanpa pengecualian dan pendapat auditor wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan terhadap *return* dan volume perdagangan saham pada industri non-manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendapat auditor wajar tanpa pengecualian berpengaruh terhadap *return* saham secara keseluruhan dan pada kelompok *real estate*.

Al-Thuneibat *et al.* (2008) meneliti pengaruh pendapat auditor wajar dengan pengecualian terhadap harga saham yang diukur dengan *average abnormal return*. Hasil penelitian menunjukkan pendapat auditor wajar dengan pengecualian tidak berpengaruh terhadap *average abnormal return*. Peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat kandungan informasi penting pada laporan audit yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kandungan informasi dari laporan audit. Oleh karena itu penelitian lebih lanjut mengenai kandungan informasi laporan audit dibutuhkan dengan menerapkan ke pasar atau bidang yang berbeda. Penelitian dilakukan pada sektor yang berbeda yaitu sub sektor batu bara pada bursa efek Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian mengenai kandungan informasi laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas di sekitar tanggal pengumuman laporan audit, agar reaksi pasar terhadap laporan audit tersebut dapat terlihat.

Untuk memenuhi karakteristik kualitatif yang tertulis pada SAK terutama mengenai relevansi laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan dan pentingnya informasi yang relevan dalam proses pengambilan keputusan. Apabila tidak ada pengaruh yang diberikan oleh laporan audit terhadap reaksi pasar atau pengambilan keputusan, maka laporan audit khususnya laporan audit wajar tanpa pengecualian tidak memiliki kandungan informasi dan relevan. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi informasi yang

berguna mengenai proses dan nilai laporan audit, sehingga penelitian ini juga penting bagi para profesi audit dan seluruh pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan informasi pada laporan audit pada sub sektor batu bara dengan judul penelitian “pengaruh publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan terhadap reaksi pasar.”

1.2 Rumusan Masalah

Apakah publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berpengaruh terhadap reaksi pasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berpengaruh terhadap reaksi pasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan terhadap reaksi pasar. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau dasar pertimbangan investor dalam melakukan investasi saham.